

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi (perhitungan) lainnya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan gabungan (Sugiono, 2008:15).

Menurut Moleong (2005: 7), alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif ialah si peneliti sendiri, sehingga peneliti harus terjun sendiri ke lapangan secara aktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat dari penelitian ini adalah berupa data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam angka. Data muncul dalam kata yang berbeda dengan maksud yang sama. Data kata verbal yang beragam tersebut perlu diolah agar menjadi ringkas sistematis. Olahan tersebut mulai dari menuliskan hasil observasi, wawasan, atau merekam, mengedit, mengklasifikasi, dan mereduksi.

B. Fokus Penelitian

Menurut Sugiono (2008:286) fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial di lapangan karena terlalu luasnya penelitian kualitatif maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian. Menurut Moleong (2005: 93), fokus penelitian penting untuk membatasi masalah studi dan penelitian, sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. penetapan fokus penelitian dapat membatasi apa yang ingin diteliti karena fenomena-fenomena yang terjadi bersifat holistik, fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria suatu informasi yang diperoleh di lapangan, serta fokus penelitian masih bersifat *tentative* atau sementara. Adapun fokus penelitian ini adalah tantangan yang dihadapi pengrajin tahu tempe berupa bahan baku yang digunakan dalam memproduksi tahu dan tempe, besarnya modal yang digunakan dalam memproduksi tahu dan tempe, tenaga kerja yang dibutuhkan dalam memproduksi tahu dan tempe dan sistem pemasaran pengrajin tahu dan tempe di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung.

C. Informan Penelitian

Iskandar (2008:213) mengartikan Informan sebagai subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena situasi sosial yang berlaku di lapangan. Informan merupakan subjek yang memiliki hubungan karakteristik dengan situasi sosial (*setting* sosial) yang diteliti.

Penentuan mengenai siapa yang menjadi informan harus melalui berbagai pertimbangan agar dalam waktu yang relatif singkat mampu menghasilkan

informasi yang diharapkan. Oleh sebab itu dibutuhkan para informan yang berkompoten dan mempunyai *relevansi* dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, penentuan informan ditentukan melalui tehnik *purposive* di mana pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Oleh sebab itu, agar data penelitian dapat diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian maka yang menjadi informan adalah pengrajin tahu dan tempe di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Informan merupakan subyek telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti dan ini biasanya ditandai dengan kemampuan memberikan informasi mengenai suatu yang ditanya peneliti.
- 2) Informan merupakan subyek yang masih terikat secara penuh aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran dan perhatian peneliti.
- 3) Informan merupakan subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka jumlah informan penelitian ini adalah lima orang sebagai berikut:

- 1) Pengrajin tahu dan tempe di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung yang masuk kedalam kriteria yaitu sebanyak 5 orang
- 2) Besarnya modal yang dimiliki pengrajin tahu dan tempe di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung antara 50 juta sampai dengan 300 juta.

Di Kecamatan way halim terdapat sebanyak 39 pengrajin tahu dan tempe akan tetapi rata-rata dalam skala kecil, sehingga dalam penelitian peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 5 informen yang memiliki modal 50 juta sampai dengan 300 juta.

D. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian, yaitu dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian. Dalam penelitian perolehan data menggunakan data primer yaitu tentang pengrajin tahu dan tempe melalui wawancara sehingga diperoleh data tentang modal, tenaga kerja, dan sistem pemasaran.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Wawancara mendalam:
yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan kepada lima informen yaitu dua orang pengrajin tahu dan tiga orang pengrajin tempe wawancara dilakukan dengan panduan wawancara sehingga diperoleh gambaran mengenai bahan baku, modal, tenaga kerja dan pemasaran tahu dan

tempe. Informen terdiri dari informan pertama (X1) umur 46 tahun pendidikan SMA memiliki 4 orang anak pengrajin tempe, informan kedua (X2) umur 32 tahun pendidikan sarjana, memiliki 2 orang anak pengrajin tahu dan tempe, informan ketiga (X3) umur 59 Tahun Pendidikan SMA memiliki anak 6 orang anak pengrajin tempe. Informan keempat (X4) umur 43 tahun pendidikan SMA memiliki 3 orang anak pengrajin tahu, informan kelima (X5) umur 39 tahun pendidikan SD memiliki 2 orang anak pengrajin tempe.

2. Dokumentasi

yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian yang sudah tersedia, peneliti hanya memindahkan atau mengambil data tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang di dapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan selanjutnya di reduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting. Dicari tema dan polanya disusun secara sistematis. Data yang direduksi memberi gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat narasi tentang hasil wawancara.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi Data.

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru.